



**KETUA MAHKAMAH AGUNG
REPUBLIK INDONESIA**

**PIDATO KETUA MAHKAMAH AGUNG RI
PERINGATAN HUT KE-79 MAHKAMAH AGUNG RI**

Peradilan Tangguh Indonesia Maju

Jakarta, 19 Agustus 2024



***Bismillahirrohmanirohim,
Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua,
Om swastiastu,
Namo buddhaya,
Salam kebajikan.***

- Yang Mulia Wakil Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia Bidang Yudisial dan Non Yudisial;
- Yang Mulia Para Ketua Kamar pada Mahkamah Agung Republik Indonesia;
- Yang Mulia Para Hakim Agung dan Hakim Adhoc pada Mahkamah Agung Republik Indonesia;
- Yang Saya Hormati Panitera dan Sekretaris Mahkamah Agung Republik Indonesia;



- Yang Saya Hormati Para Pejabat Struktural dan Pejabat Fungsional pada Kesekretariatan Mahkamah Agung Republik Indonesia;
- Yang Saya Hormati Panitera Muda Perkara, Hakim Tinggi Pemilah, Panitera Muda Kamar, Panitera Pengganti dan Pejabat Fungsional pada Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia;
- Yang Saya Hormati Para Pimpinan, Para Hakim, serta Para Hakim Ad Hoc pada Pengadilan Tingkat Banding dan Pengadilan Tingkat Pertama di Seluruh Indonesia;
- Yang Saya Hormati Ketua Umum Dharmmayukti Karini dan Ketua Dharmmayukti Karini Mahkamah Agung beserta seluruh jajarannya;
- Yang Saya Hormati Para Ketua Dharmmayukti Karini Daerah dan Ketua Dharmmayukti Cabang



beserta seluruh Jajaran Pengurus dan Anggota Dharmayukti Karini di seluruh Indonesia;

- Warga Mahkamah Agung dan Badan Peradilan di Seluruh Indonesia, dari Sabang sampai Merauke, dari Miangas hingga ke Pulau Rote yang saya cintai dan saya banggakan.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT/Tuhan YME, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, pada hari ini kita dapat melaksanakan Peringatan Hari Ulang Tahun ke-79 Mahkamah Agung sebagai ungkapan rasa syukur atas nikmat yang diberikan Yang Maha Kuasa kepada kita semua.

Peringatan ulang tahun ini, bukan hanya sekedar prosesi seremonial yang setiap tahun kita laksanakan. Namun, momentum peringatan ulang tahun ini harus kita jadikan sebagai sarana untuk mengevaluasi dan merefleksikan kembali apa saja yang telah kita



lakukan selama satu tahun ke belakang dan apa rencana ke depan untuk memperbaiki segala kekurangan yang ada.

Tahun 2024 ini, adalah tahun terakhir bagi saya sebagai Ketua Mahkamah Agung untuk menyampaikan sambutan Peringatan Hari Ulang Tahun Mahkamah Agung, karena pada bulan November yang akan datang, saya akan memasuki masa purnabakti. Kita telah lalui bersama, berbagai macam tantangan dan ujian, namun pada setiap langkah yang kita ambil, telah mengantarkan kita untuk lebih dekat kepada tujuan yang kita cita-citakan. Setiap kesulitan bukanlah penghalang, melainkan sebagai ujian untuk menempa pribadi kita menjadi lebih kuat, lebih arif dan lebih bijaksana dalam mengambil setiap keputusan.

Dengan tekad dan semangat kebersamaan yang kita miliki, kita telah mampu mengatasi segala rintangan yang ada. Kita terus berupaya



meningkatkan kualitas pelayanan, mempercepat penyelesaian perkara, dan menjaga kepercayaan publik dengan melakukan berbagai langkah strategis dan berkelanjutan. Semua itu semata-mata adalah wujud dari kecintaan kita kepada Mahkamah Agung dan lembaga peradilan sebagai tempat kita bernaung dan mencurahkan segala dedikasi, demi terwujudnya lembaga peradilan yang bersih dan berwibawa, serta menjadi kebanggaan bagi seluruh masyarakat dan bangsa Indonesia.

Warga peradilan di seluruh Indonesia yang saya cintai.

Peringatan hari ulang tahun ke-79 Mahkamah Agung ini mengusung tema "**Peradilan Tangguh Indonesia Maju**". Tema ini mengandung makna bahwa peradilan yang tangguh memegang peranan penting bagi tumbuh kembangnya sebuah negara, karena fungsi Kekuasaan Kehakiman yang dijalankan oleh Mahkamah Agung dan badan peradilan di



bawahnya merupakan salah satu pilar kekuasaan yang menopang berdirinya sebuah negara.

Tangguhnya lembaga peradilan sangat ditentukan oleh integritas dan profesionalitas dari segenap aparaturinya. Tanpa adanya aspek integritas dan profesionalitas, maka sistem penegakan hukum akan menjadi lemah dan niscaya lembaga peradilan pun akan menjadi rapuh.

Perkembangan zaman dewasa ini telah berdampak pada semakin tingginya tuntutan masyarakat terhadap lembaga peradilan. Masyarakat tidak hanya sekedar mengharapkan penegakan hukum yang adil, tetapi dibutuhkan juga adanya transparansi, kecepatan, dan kemudahan dalam proses berperkara. Kemajuan teknologi telah membuka akses yang lebih luas bagi masyarakat untuk bisa mengetahui setiap tahapan dalam proses berperkara. Hal ini menjadikan masyarakat menjadi



lebih kritis terhadap setiap keputusan yang diambil oleh lembaga peradilan.

Oleh karena itu, sebagai respons terhadap dinamika perkembangan zaman yang terjadi, kita sudah melakukan berbagai inovasi yang mendorong terjadinya perubahan secara signifikan bagi sistem peradilan kita. Salah satu pencapaian terbesar yang telah kita lakukan adalah penerapan sistem peradilan elektronik berbasis teknologi informasi yang dapat mempercepat proses penyelesaian perkara, mengurangi prosedur birokrasi, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas bagi lembaga peradilan.

Digitalisasi dalam proses penanganan perkara telah berjalan untuk semua tingkat pemeriksaan sejak terhubungnya aplikasi SIPP di tingkat banding dan tingkat pertama dengan aplikasi SIAP di Mahkamah Agung, maka sejak 1 Mei 2024, semua upaya hukum kasasi dan peninjauan kembali sudah menggunakan e-



court. Selain itu, sistem peradilan elektronik yang berlaku saat ini, juga telah mencakup untuk semua jenis perkara di empat lingkungan peradilan, sehingga sistem peradilan elektronik berbasis teknologi informasi sebagaimana yang diamanatkan dalam Cetak Biru Pembaruan Peradilan 2010-2035 telah mampu kita wujudkan.

Harus kita akui, bahwa percepatan proses migrasi dari peradilan konvensional ke peradilan elektronik, pada awalnya dipengaruhi oleh munculnya pandemi Covid-19 di awal tahun 2020, namun keberlanjutan atas penerapan sistem peradilan elektronik tersebut adalah wujud dari tekad dan komitmen kita bersama. Tanpa adanya semangat dan tekad yang kuat dari segenap aparatur yang ada di Mahkamah Agung dan badan peradilan di bawahnya, maka mustahil itu semua dapat kita lakukan.

Sistem peradilan modern yang kita bangun selama ini, bukan saja telah mendorong pergeseran



terhadap pola kerja di lingkungan peradilan, namun juga telah mendorong terwujudnya Sistem Peradilan Pidana Terpadu berbasis Teknologi Informasi. Melalui aplikasi e-Berpadu yang kita miliki, semua proses administrasi dalam penanganan perkara pidana dari sejak tingkat penyidikan hingga tingkat pemeriksaan di pengadilan sudah dapat dijalankan secara elektronik.

Di bidang kesekretariatan, kita juga sudah mengembangkan berbagai inovasi yang dapat mendorong peningkatan kinerja aparatur, baik di Mahkamah Agung maupun di satuan kerja pengadilan. Kita telah berhasil mempertahankan WTP hingga 12 kali secara berturut-turut dan mampu menyelesaikan 100 persen dari laporan hasil temuan Badan Pemeriksa Keuangan. Selain itu, banyak juga prestasi membanggakan lainnya yang berhasil kita raih sebagai buah atas perjuangan dan kerja keras yang kita lakukan bersama.



Namun, di balik semua prestasi dan capaian tersebut, saya tentunya menyadari, bahwa masih banyak hal yang harus kita perbaiki. Saya percaya bahwa Ketua Mahkamah Agung yang nanti terpilih akan terus melanjutkan perjuangan ini dengan semangat yang sama.

Kita sudah jauh melangkah. Apa yang telah kita bangun selama ini dengan segala jerih payah dan perjuangan harus terus kita lanjutkan, karena perputaran waktu tidak akan pernah berhenti dan perubahan zaman tidak akan pernah memberikan kita toleransi. Oleh karena itu, tidak ada pilihan lain bagi kita, selain harus menjadi bagian dari setiap perubahan yang terjadi atau kita akan tergilas dengan perubahan itu sendiri.



Warga peradilan di seluruh Indonesia yang saya cintai.

Bersamaan dengan Ulang Tahun yang ke-79, setelah upacara ini, Mahkamah Agung juga akan meluncurkan beberapa aplikasi baru hasil buah karya dari putra putri terbaik Mahkamah Agung, yaitu:

1. Aplikasi SIAP MA terintegrasi dengan fitur Smart Majelis;
2. Aplikasi e-Court Upaya Hukum Kasasi dan Peninjauan Kembali;
3. Aplikasi Deteksi Dini (*Early Detection*);
4. Aplikasi JDIH versi mobile; dan
5. Aplikasi DIKTUM.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, pada peringatan ulang tahun kali ini juga menggelar serangkaian kegiatan untuk memeriahkan hari jadi Mahkamah Agung yang ke-79 antara lain Penyerahan Anugerah



Mahkamah Agung dan Pengumuman Pemenang Lomba Foto Peradilan. Selain itu, akan dilaksanakan juga pemutaran Official Trailer Film yang berjudul *Sang Pengadil*, yaitu film bioskop pertama di Indonesia yang bertemakan tentang profesi hakim dan dunia peradilan. Film ini akan mulai tayang di bioskop seluruh Indonesia dan beberapa negara yaitu Malaysia, Singapura, Brunei, Philippina, Thailand, dan Vietnam, pada bulan Oktober 2024 mendatang.

Semua rangkaian kegiatan yang kita laksanakan ini, semata-mata sebagai ungkapan rasa syukur atas nikmat dan karunia yang telah Allah SWT berikan kepada kita semua, dengan harapan ke depannya kita akan dijauhkan dari segala macam cobaan dan musibah yang dapat mengganggu kelangsungan Mahkamah Agung dan Badan Peradilan di bawahnya.

Saya menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Para Pimpinan Mahkamah Agung, Para Hakim Agung dan Hakim



Ad-Hoc pada Mahkamah Agung, Panitera Mahkamah Agung beserta jajarannya, Sekretaris Mahkamah Agung beserta seluruh perangkatnya, Para Direktur Jenderal dari 4 (empat) Lingkungan Peradilan, dan Para Kepala Badan pada Mahkamah Agung, Para Pimpinan, Hakim pada pengadilan tingkat pertama dan tingkat banding serta warga peradilan di seluruh Indonesia yang telah bekerja dengan sungguh-sungguh untuk Mahkamah Agung dan badan peradilan yang lebih baik.

Dari lubuk hati yang terdalam, saya juga menyampaikan permohonan maaf atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan selama saya memimpin Mahkamah Agung. Semua itu semata-mata karena kekurangan dan keterbatasan saya sebagai manusia. Semoga Ketua Mahkamah Agung yang akan melanjutkan tampuk kepemimpinan nanti, adalah sosok pemimpin yang amanah dan mampu memperbaiki segala kekurangan yang ada saat ini.



Sebelum mengakhiri sambutan ini, saya ingin berpesan untuk semua warga peradilan di seluruh Indonesia sebagai bentuk harapan untuk masa depan Mahkamah Agung dan badan peradilan yang lebih baik.

"Jagalah nama baik Mahkamah Agung dan badan peradilan ini dengan segenap jiwa dan raga kita, karena di tangan kitalah terletak kepercayaan masyarakat dan masa depan keadilan di negeri ini."

Akhirnya, marilah kita sama-sama berdoa semoga Allah SWT/Tuhan YME senantiasa memberikan perlindungan dan keselamatan bagi kita semua. *Amin Ya Robbal Alamin.*

"Dirgahayu ke-79 Mahkamah Agung Republik Indonesia, Mari Kita wujudkan peradilan Indonesia Yang Tangguh, untuk masa depan Indonesia Yang Maju."



Wabillahit Taufiq wal Hidayah.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, 19 Agustus 2024

**Ketua Mahkamah Agung
Republik Indonesia**

Prof. Dr. H.M. Syarifuddin, S.H., M.H.